

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat, dengan pertimbangan tempat tersebut memiliki kriteria dan jumlah sampel yang memadai untuk dilakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan, terhitung dari bulan Januari 2021 sampai dengan April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi sasaran pada penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang tercatat di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat dalam 2 minggu yakni 62 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Subyek penelitian yang bersedia mengisi kuesioner.
- 2) Subyek penelitian dalam keadaan sadar.
- 3) Subyek penelitian pasien Diabetes Melitus Tipe 2 tanpa komplikasi
- 4) Subyek penelitian dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014). Adapun kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Subyek penelitian yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Subyek penelitian pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan penurunan kesadaran
- 3) Subyek penelitian pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan komplikasi jantung, hati, ginjal, dll

Sampel penelitian dalam penelitian ini merupakan subyek penelitian yang masuk ke dalam kriteria inklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti. Menurut Nursalam (2015) sebenarnya tidak ada pedoman umum yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel untuk suatu penelitian. Besar kecilnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri (Nursalam, 2015).

Data dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terdapat populasi 62 orang pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam 2 minggu yang akan diseleksi sesuai dengan kriteria inklusi dan mengeliminasi sesuai dengan kriteria eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survei jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi (Masturoh & Anggita T., 2018).

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi dengan presisi (0,15)

Data dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas I Denpasar Barat didapatkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 62 orang sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{62}{1 + 62 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 1,395}$$

$$n = \frac{62}{2,395}$$

n = 25,8 (dibulatkan menjadi 26)

Maka besar sampel yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini yakni sebanyak 26 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua macam yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkan dengan menggunakan penyebaran kuesioner. (Masturoh & Anggita T, 2018). Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuesioner mengenai penyesuaian diri pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan instrumen pengumpulan data pada responden. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini:

- a. Mengajukan surat permohonan izin ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat
- e. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dengan memperhatikan protokol kesehatan
- g. Memberikan instrumen pengumpulan data kepada responden, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar kuesioner
- h. Memeriksa kelengkapan data dan mengumpulkan instrumen yang sudah terisi

3. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sujarweni, 2014). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *Psychosocial Adjustment to Illness-Self Report* yang dikembangkan oleh Degrotis (1986) yang dirancang untuk menilai penyesuaian diri pasien dengan penyakit medis secara psikologis dan sosial (Rodrigue et al., 2000). PAIS-SR merupakan versi yang lebih pendek dengan item yang terdiri dari lingkungan kejuruan, lingkungan sosial, dan hubungan dengan pasangan dan keluarga, tekanan psikologis terkait penyakit yang digambarkan oleh Rodrigue et al (2000) yang sudah pernah digunakan dalam

penelitian sebelumnya sebagai ukuran utama sejauh mana individu telah menyesuaikan diri terhadap penyakit dan apakah pasien mengalami hambatan dalam keikutsertaannya di berbagai bidang kehidupan.

PAIS-SR dikembangkan oleh Degrotis dan Lopez (1990) dan validitas serta reliabilitas diuji oleh Adaylar (1995). PAIS-SR digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat pasien tentang penyesuaian mereka sendiri terkait dampak dari penyakit kronis. Ketika dijumlahkan skor total mencerminkan penyesuaian individu secara keseluruhan terhadap penyakit. Setiap item terdiri dari empat pernyataan yang diberikan pada skala 4 poin, 0='tidak ada gangguan' hingga 3='gangguan berat'. Skor total yang lebih rendah menunjukkan penyesuaian diri yang lebih baik sedangkan skor yang lebih tinggi menunjukkan penyesuaian yang lebih buruk. Koefisien reliabilitas untuk skala PAIS-SR telah ditemukan 0,92 digunakan saat penelitian wanita dengan diabetes, koefisien alpha untuk total skala PAIS-SR adalah 0,92, dengan reliabilitas subskala mulai dari 0,80 hingga 0,95 (Willoughby et al., 2000). Nilai ini termasuk baik mengingat koefisien reliabilitas lebih atau sama dengan 0,70 (Sandi & Sodik, 2015).

E. Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T., 2018). Tahap-tahap pengelolaan data yakni:

a. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan dan pada penelitian ini berupa poin 0 hingga 4 berdasarkan jawaban dari subyek penelitian pada lembar kuesioner.

c. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data dikomputer

d. Cleaning

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah sudah betul atau ada kesalahan dalam memasukan data

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor dan penilaian, setiap item pernyataan yang dijawab sesuai dengan skor yang diberikan kemudian dijumlahkan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menurut Setiadi (2013) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian.

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.

4. *Self determination* (otonomi)

Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. *Fair handling* (penanganan yang adil)

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. *The right to get protection* (hak mendapatkan perlindungan)

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.